

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia, memperbaiki masyarakat dan membangun bangsa yang beradab, dalam konteks masyarakat Indonesia, sering ditemukan berbagai istilah terkadang memiliki makna yang sama seperti karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika. Karakter merupakan hal sangat esensial dalam berbangsa dan bernegara, oleh sebab itu hilangnya karakter akan menyebabkan hilangnya generasi penerus bangsa. Karakter juga memiliki fungsi sebagai penggerak dan kekuatan sehingga bangsa ini tidak terombang-ambing. Di sisi lain, karakter tidak datang dengan sendirinya, namun harus dibangun dan dibentuk untuk menjadikan suatu bangsa bermartabat.

Pendidikan karakter sejatinya merupakan bagian esensial tugas sekolah dalam hal ini sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan nilai-nilai luhur dalam lingkungan satuan pendidikan (sekolah), lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan karakter menjadi penting karena semakin menurun etika dan moral peserta didik dan semakin marak penyimpangan serta kenakalan pelajar, seperti perbuatan mencontek saat ujian, malas, membolos jam pelajaran, dan bullying di sekolah. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia. Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam UU tersebut jelas diamanatkan, bahwa tujuan sebuah pendidikan bukan sekedar membuat anak didik pandai secara akademis. Namun juga harus mampu mencetak generasi penerus yang berakhlak dan berkarakter. Ini artinya, pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam sistem pendidikan.

Pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter. Atas dasar pertimbangan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyiapkan Peraturan Menteri (Permen) terkait Peraturan Presiden tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Peraturan itu merupakan turunan dari Permen Nomor 20 Tahun 2018. Dalam Perpres ini disebutkan Penguatan pendidikan karakter adalah program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga dengan dukungan pelibatan publik dan kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat yang merupakan bagian dari gerakan nasional revolusi mental.

Dalam dunia pendidikan guru merupakan sumber daya yang penting dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Kewajiban seorang guru tidak hanya pada penguasaan materi pengetahuan saja, akan tetapi juga pada investasi nilai-nilai

karakter yang diembannya untuk di transformasikan kearah pembentukan kepribadian anak didiknya. Oleh karena itu, eksistensi guru tidak hanya mengajarkan tetapi sekaligus mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai pendidikan karakter. Demi terselenggaranya pendidikan yang baik, guru sebagai bagian didalamnya dituntut untuk memiliki kualifikasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah serta menguasai kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian dan sosial. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, pasal 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa SDN 2 Telaga kabupaten gorontalo adalah sekolah dasar yang terakreditasi A, sekolah yang berkarakter, berbudaya mutu dan peduli lingkungan. SDN 2 Telaga sudah menerapkan program penguatan pendidikan karakter. Sekolah ini adalah sekolah unggulan, unggul disini artinya, pertama unggul dalam berkarakter, yaitu mulai dari masuk sampai siswa pulang nilai karakter terus dikembangkan. Kedua, sekolah merupakan sekolah rujukan untuk pendidikan berkarakter. Ketiga, unggul dalam berprestasi, sekolah ini sering-sering mewakili sekolah ke tingkat provinsi. Dalam proses pelaksanaannya, SDN 2 Telaga sudah menerapkan nilai karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik. penanaman nilai-nilai karakter tidak hanya diselipkan melalui mata pelajaran yang ada saja, namun terdapat juga pada program sekolah seperti muatan lokal yang ditanamkan pada diri peserta didik.

SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo sudah melaksanakan nilai utama dalam program penguatan pendidikan karakter, yaitu : religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong dan integritas. Dalam pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dilakukan melalui pengembangan diri yaitu, kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Kegiatan rutin di SDN 2 Telaga yaitu upacara setiap hari senin, piket kelas, sholat berjamaah yaitu sholat dhuha dan sholat wajib, berdoa sebelum pelajaran dimulai dan diakhir pelajaran, menjalankan 5S (salam, sapa, senyum, sopan, santun) apabila bertemu guru tenaga pendidik, wali murid, dan siapa saja yang berada dilingkungan sekolah. kegiatan spontan di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo adalah mengumpulkan sumbangan ketika ada teman yang terkena musibah atau sumbangan untuk masyarakat ketika terjadi bencana. Keteladanan yang ada di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, nilai disiplin sholat dhuha berjamaah, sholat zhuhur, kebersihan dan kerapian. Kondisi yang mendukung keterlaksanaan program penguatan pendidikan karakter yaitu sarana dan prasarana yang mendukung dan kondisi toilet yang bersih, tempat sampah di tiap-tiap kelas, halaman yang hijau dengan pepohonan, poster kata-kata bijak yang dipajang di lorong sekolah dan didalam kelas.

Kesiapan guru dalam penguatan pendidikan karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo, yaitu semua guru telah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Hal ini tampak dari perencanaan sekolah yang efektif yakni hasil kerja guru dalam mendidik peserta didik, sarana prasarana yang memadai, serta pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam mewujudkan

penguatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam mendesain perangkat pembelajaran berbasis karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berbasis karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana pola interaksi guru di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam mendesain perangkat pembelajaran berbasis karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo
2. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran berbasis karakter di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo
3. Untuk mengetahui pola interaksi guru di SDN 2 Telaga Kabupaten Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk bisa mengetahui perkembangan guru di SDN 2 Telaga
2. Bagi guru, bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana cara membina karakter siswa
3. Bagi siswa, hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai pembelajaran dalam mengembangkan karakter dalam diri masing-masing.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan pengalaman dalam upaya melaksanakan penelitian khususnya mengenai analisis kesiapan guru dalam penguatan pendidikan karakter.